V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh sosialisme terhadap perjuangan bangsa Indonesia masa pemerintahan kolonial belanda 1913-1927, dapat diambil kesimpulan yakni:

1. Menumbuhkan semangat militansi kaum buruh, dalam hal ini perjuangan dan pergerakan kaum buruh telah banyak dipengaruhi oleh paham sosialis. Pengaruh sosialisme atas serikat-serikat buruh di Indonesia terbukti ketika masuknya Sneevliet dalam organisasi VSTP yang kemudian mampu mengakomodir hampir semua gerakan Serikat Buruh Indonesia. Pengaruh gerakan kaum sosialis di Indonesia telah mampu membuat gerakan Serikat Buruh tersebut semakin militan bahkan lebih radikal ketika dibandingkan dengan gerakan sebelum masuknya sosialisme di Indonesia, hal itu juga terbukti dari gerakan kaum buruh sebelum tahun 1913 dan sesudah tahun tersebut, setelah tahun 1913 gerakan-gerakan serikat buruh di Indonesia semakin terlihat lebih terstruktur dan perjuangannya lebih radikal, tuntutan-tuntutan sampai pada pemberontakan-pemberontakan yang dilakukan telah membuat pihak kolonial Belanda lebih waspada terhadap pergerakan serikat buruh tersebut.

2. Terjadinya pemogokan pemogokan kaum buruh pada tahun 1920-1923. Ajaran-ajaran sosialisme serta gagasan-gagasannya telah memberikan pengaruh yang cukup besar dalam pergerakan dan perjuangan mayarakat Indonesia melawan kolonial Belanda, sehingga perjuangan-perjuangan dalam bentuk propoganda, pemogok-pemogokan yang terjadi sekitar tahun 1920-1923, di Semarang, Surabaya, Madiun dan lain-lainya. Tuntutan-tuntutan dan aksi-aksi yang dilakukan kaum buruh sehingga menjadi pertimbangan yang luar biasa bagi pihak Kolonial Belanda.

3. Pemberontakan kaum buruh 1926-1927 semakin militan. Ketika golongan kaum buruh yang masuk dalam organisasi sosialis-komunis memperoleh massa yang cukup besar dikalangan masyarakat Indonesia, maka perjuangan untuk memperoleh kebebasan yang menandai pemberontakan yang terjadi 1926-1927. Seperti didaerah Banyumas, Pekalongan, Periangan, Solo, dan lain-lain. Dalam hal ini memang bukan lagi disandarkan pada tuntutan perekonomian, namun usaha perjuangan untuk memperoleh kebebasan dari hegemoni Kolonial Belanda. Pemberontakan tersebut telah digolongkan dalam organisasi kepartaiaan, yaitu dari PKI, akan tetapi di dalam tubuh PKI itu sendiri kebanyakan adalah massa dari golongan kaum buruh tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dua hal yang dapat diusulkan sebagai saran yang penulis sampaikan diantaranya yaitu:

1. Dalam mempelajari sosialisme yang disandarkan pada pemikiran-pemikiran filsafat Karl Marx, yang berujung pada komunisme hendaknya dapat dipaghami secara menyeluruh, karena pengaruh dari ajaran-ajaran ini dapat merasuk di setiap bidang kehidupan modern, pemikiran-pemikiran Marx tidak hanya di sandarkan pada kehidupan ekonomi saja, akan tetapi juga pada sosiologi, politik, agama dan filsafat. Sehingga diharapkan dengan mempelajarinya kita dapat memahami apa yang terkandung didalamnya dan dapat mengambil sikap yang bijaksana dalam kehidupan kita.
2. Bagi para peneliti sejarah khususnya, memahami tentang pengaruh sosialisme terhadap perjuangan kaum buruh bangsa Indonesia merupakan suatu hal penting. Karena dengan demikian, kita dapat mengambil sebuah pelajaran bahwa sosialisme juga telah memberikan kontribusi terhadap perjuangan kebangsaan Indonesia dalam bentuk perjuangan kaum buruh masa pemerintahan kolonial Belanda.